

ABSTRAK

Efek samping atau komplikasi IUD diantaranya gangguan perdarahan, infeksi, keputihan, ekspulsi IUD, perforasi atau translokasi, rasa mulas atau nyeri atau kram perut bawah dan rasa nyeri pada alat kelamin suami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keluhan penggunaan IUD dengan gangguan hubungan seksual di Rumkital dr Oepomo Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi diambil dari Akseptor IUD di Poli KB Rumkital dr Oepomo Surabaya sebesar 35 akseptor dengan besar sampel 32 responden. Cara pengambilan sample dengan tehnik *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner kemudian data yang telah terkumpul di analisis dengan menggunakan *chi-square* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setengahnya (50%) tidak ada keluhan penggunaan IUD. Sebagian besar (56,2%) tidak ada keluhan hubungan seksual. Dari hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa nilai P adalah 0,000 sehingga didapatkan $P (0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga H_1 diterima artinya ada hubungan antara keluhan penggunaan IUD dengan gangguan hubungan seksual.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya keluhan penggunaan IUD berhubungan dengan gangguan hubungan seksual. Untuk itu diperlukan adanya pemberian informasi yang baik melalui penyuluhan dan motivasi dari petugas kesehatan.

kata kunci : keluhan, IUD, hubungan seksual.